

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan setelah melakukan aktivitas akuisisi dilihat dari rasio keuangan perusahaan yang diproksikan dengan *current ratio*, *total assets turnover*, *debt to equity ratio*, *return on asset*, dan *price earning ratio*.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan signifikan pada likuiditas perusahaan yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) sebelum dan sesudah melakukan akuisisi. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian, yang menghasilkan nilai signifikansi CR pada perbandingan 2 tahun sebelum dan 5 tahun sesudah akuisisi.
2. Terdapat perbedaan signifikan pada aktivitas perusahaan yang diproksikan dengan *Total Assets Turn Over* (TATO) sebelum dan sesudah melakukan akuisisi. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian, yang menghasilkan nilai signifikansi TATO pada perbandingan 2 tahun sebelum dan 5 tahun sesudah akuisisi.
3. Tidak terdapat perbedaan signifikan pada solvabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebelum dan sesudah melakukan akuisisi. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian, yang menghasilkan nilai signifikansi DER pada perbandingan 2 tahun sebelum dan 5 tahun sesudah akuisisi.

4. Tidak terdapat perbedaan signifikan pada profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) sebelum dan sesudah melakukan akuisisi. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian, yang menghasilkan nilai signifikansi ROA pada perbandingan 2 tahun sebelum dan 5 tahun sesudah akuisisi.

5. Tidak terdapat perbedaan signifikan pada rasio pasar perusahaan yang diproksikan dengan *Price Earning Ratio* (PER) sebelum dan sesudah melakukan akuisisi. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian, yang menghasilkan nilai signifikansi PER pada perbandingan 2 tahun sebelum dan 5 tahun sesudah akuisisi.

5.2 Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini menambah bukti empiris bahwa adanya perbedaan terhadap kinerja keuangan perusahaan pengakuisisi yang terdaftar di BEI periode 2012-2013 antara sebelum dan sesudah melakukan aktivitas akuisisi.

2. Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat perbedaan signifikan setelah akuisisi hanya pada rasio likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* dan rasio aktivitas yang diproksikan dengan *total assets turn over*. Oleh karena itu perusahaan sebaiknya memperhatikan rasio keuangan lainnya,

agar dimasa mendatang investor dapat memperoleh keuntungan atas setiap investasi yang dilakukannya.

2. Implikasi Investor

Bagi investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi pada perusahaan yang melakukan akuisisi yang terdaftar di BEI dapat mempertimbangkan keputusannya melalui perbandingan analisis kinerja keuangan perusahaan antara sebelum dengan sesudah melakukan akuisisi. Dengan harapan agar mengoptimalkan keuntungan dan meminimalkan resiko yang akan terjadi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

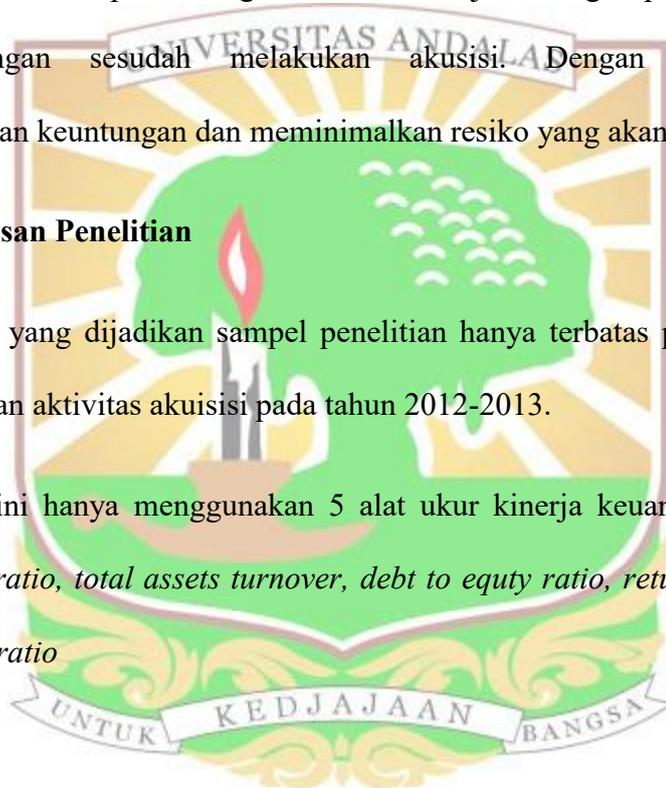
1. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian hanya terbatas pada perusahaan yang melakukan aktivitas akuisisi pada tahun 2012-2013.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 5 alat ukur kinerja keuangan perusahaan yaitu *current ratio*, *total assets turnover*, *debt to equity ratio*, *return on asset* dan *price earning ratio*

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan diatas, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan yang Akan Melakukan Akuisisi.

Perusahaan pengakuisisi harus lebih hati-hati dalam memilih perusahaan target dan memutuskan untuk melakukan akuisisi, karena akuisisi tidak selalu



memberikan dampak yang baik bagi perusahaan. Perusahaan target yang mempunyai kinerja keuangan yang baik akan memberikan sinergi terhadap perusahaan pengakuisisi. Pihak perusahaan dan manajemen sebaiknya harus lebih memperhatikan dampak dari akuisisi pada kinerja keuangan perusahaan agar kondisi kinerja perusahaan tetap stabil dalam mengelola asetnya untuk menciptakan penjualan dan meningkatkan keuntungan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan pengakuisisi juga harus melihat apakah perusahaan yang akan diakuisisi tersebut memiliki tujuan yang sesuai dengan perusahaan, serta melihat kondisi perusahaan baik dari segi keuangan maupun manajemennya.

2. Bagi investor

Bagi investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi pada perusahaan yang melakukan akuisisi dapat mempertimbangkan keputusannya melalui perbandingan analisis kinerja keuangan perusahaan antara sebelum dengan sesudah akuisisi dan disarankan sebaiknya investor lebih berhati-hati menanggapi pengambilalihan suatu perusahaan karena akuisisi tidak selalu memberikan dampak yang baik bagi perusahaan. Dengan harapan agar mengoptimalkan keuntungan dan meminimalkan resiko yang akan terjadi.

3. Bagi Calon Penelitian Selanjutnya

a. Sebaiknya menambahkan variabel penelitian seperti rasio-rasio keuangan yang lain, seperti : *Quick Ratio*, *Inventory Turn Over*, *Total Debt to Total Assets Ratio*, dan sebagainya

b. Bagi Peneliti selanjutnya yang menggunakan penelitian yang sama disarankan untuk menambahkan jumlah sampel dengan memperpanjang periode pengamatan penelitian sehingga *range* data yang diolah lebih mewakili perbedaan yang didapat pasca perusahaan memutuskan untuk bergabung dengan perusahaan lain.

c. Penelitian ini menganalisis kinerja perusahaan berdasarkan faktor ekonomi saja, sedangkan terdapat faktor non ekonomi lainnya yang dapat diukur untuk melihat dampak kegiatan akuisisi terhadap peningkatan kinerja perusahaan seperti teknologi, sumber daya manusia, pajak, budaya perusahaan, dan lain sebagainya.

